

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik lansia di Desa Jeblog dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Sebagian besar (70%) lansia di Desa Jeblog adalah perempuan yang berusia antara 60-65 tahun, sehingga yang bersangkutan tergolong lansia tahap awal sebagai lansia.
 - b. Sebagian besar (55%) lansia di Desa Jeblog berpendidikan lulus SD sederajat, sehingga yang bersangkutan tergolong berpendidikan rendah.
 - c. Sebagian besar lansia di Desa Jeblog memiliki mata pencaharian sebagai petani/tukang sebanyak 38% dan buruh/pedagang sebanyak 32%. Dengan demikian, para lansia tersebut cenderung mengandalkan kekuatan fisik untuk dapat menghasilkan uang demi mencukupi hidupnya.
 - d. Sebagian besar lansia di Desa Jeblog berstatus menika dengan suami masih hidup sebesar 38% atau istri masih hidup sebesar 22%, sehingga yang bersangkutan masih dapat saling berbagi rasa dan saling membantu.
 - e. Sebagian besar (61%) lansia di Desa Jeblog dilihat dari status kesehatan adalah kurang sehat dan kadang membutuhkan bantuan dari orang lain untuk melakukan kegiatan sehari-hari, sedangkan sebesar 38% adalah lansia yang sehat dan dapat mandiri melakukan kegiatan sehari-hari.
 - f. Sebagian besar (63%) lansia di Desa Jeblog aktif mengikuti kegiatan sosial, walaupun yang bersangkutan hanya sebagai anggota dan tidak sebagai pengurus organisasi profesi/kemasyarakatan.
 - g. Sebagian besar (63%) lansia di Desa Jeblog mendapatkan dukungan keluarga, karena yang bersangkutan hidup serumah suami atau istrinya dan hidup serumah juga dengan anggota keluarga yang lain (anak, cucu, dan lain-lain).
2. Sebagian besar (53%) lansia di Desa Jeblog mengalami kecemasan dalam kategori sedang, dengan kecenderungan bahwa yang bersangkutan mampu memusatkan pada masalah yang penting dan mengesampingkan yang lain, sehingga yang

bersangkutan mengalami perhatian yang selektif, namun dapat melakukan sesuatu yang terarah.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi ilmu pengetahuan

Untuk melengkapi gambaran kecemasan lansia, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan sampel, dan metode penelitian yang berbeda, agar didapatkan pemahaman yang lengkap tentang kecemasan lansia.

2. Bagi masyarakat

Masyarakat hendaknya senantiasa memberikan perhatian kepada lansia agar yang bersangkutan tidak mengalami kecemasan yang berat atau panik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji masalah kecemasan lansia, perlu meneliti dengan sampel dan metode penelitian yang berbeda untuk melengkapi informasi tentang kecemasan lansia beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

4. Bagi institusi terkait (Puskesmas, Dinas Kesehatan)

Institusi terkait seperti Puskesmas dan Dinas Kesehatan perlu memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang kecemasan lansia, agar masyarakat dapat berperan aktif untuk mengurangi kecemasan pada lansia yang tinggal di rumahnya atau berada di sekitarnya atau berada di panti jompo.